

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RESILIENSI DENGAN
SIKAP REMAJA TERKAIT PERNIKAHAN DINI
DI SMP 11 MA'ARIF BANGSALSARI**

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Abdillah

Nim. 22102144

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT RESILIENSI DENGAN
SIKAP REMAJA TERKAIT PERNIKAHAN DINI
DI SMP 11 MA'ARIF BANGSALSARI

THE RELATIONSHIP BETWEEN RESILIENCE LEVELS AND
ADOLESCENT ATTITUDES TOWARDS EARLY MARRIAGE
AT SMP 11 MA'ARIF BANGSALSARI

Muhammad Abdillah¹, Ulfia Fitiani Nafista²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi

²Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Profesi Ners, Universitas dr. Soebandi

Email Korespondensi: abdilahmad826@gmail.com

Received:

Accepted:

published:

Abstrak

Latar Belakang: Pernikahan dini masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang memengaruhi kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial remaja. Resiliensi merupakan salah satu faktor internal yang dapat membentuk sikap remaja, yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola stres serta mengambil keputusan secara adaptif. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara tingkat resiliensi dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di SMP 11 Ma'arif Bangsalsari. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional *cross-sectional*. Dari total populasi 206 siswa, sebanyak 150 responden dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Tingkat resiliensi diukur menggunakan *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC 25), sedangkan sikap remaja diukur menggunakan kuesioner berbasis skala *Likert*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji Rank Spearman pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki tingkat resiliensi yang tinggi (60,7%) serta menunjukkan sikap menolak terhadap pernikahan dini (87,3%). Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan kekuatan korelasi positif yang kuat antara resiliensi dan sikap remaja ($r = 0,663$; $p = 0,000$). **Kesimpulan:** Resiliensi memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini. Remaja dengan resiliensi tinggi cenderung lebih menolak pernikahan dini, sedangkan resiliensi rendah berkaitan dengan sikap yang lebih permisif. Oleh karena itu, penguatan resiliensi menjadi penting sebagai upaya promotif dan preventif untuk menekan praktik pernikahan dini di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Kata Kunci: Pernikahan dini, resiliensi, sikap remaja.

Abstract

Background: Early marriage continues to pose a public health concern affecting adolescents' physical, psychological, and social well-being. Resilience is an internal factor that may influence adolescents' attitudes, reflecting the capacity to manage stress and make adaptive decisions. **Objective:** To examine the association between resilience and adolescents' attitudes toward early marriage at SMP 11 Ma'arif Bangsalsari. **Methods:** A quantitative cross-sectional correlational design was applied. From a population of 206 students, 150 respondents were selected using *proportionate stratified random sampling*. Resilience was measured using the *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC 25), while attitudes were assessed using a *Likert-based* questionnaire. Data were analyzed through univariate and bivariate approaches using Spearman's rank correlation with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** Most respondents demonstrated high resilience (60.7%) and negative attitudes toward early marriage (87.3%). Statistical analysis showed a strong positive correlation between resilience and attitudes ($r = 0.663$; $p = 0.000$), indicating a significant relationship. **Conclusion:** Resilience is significantly associated with adolescents' attitudes toward early marriage. Higher resilience is linked to stronger rejection of early marriage, whereas lower resilience tends to relate to more permissive attitudes. Strengthening resilience is therefore important as a promotive and preventive strategy to reduce early marriage in school and community settings.

Keywords: Early marriage, resilience, adolescent attitudes.

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan skripsi yang berjudul *Hubungan antara Tingkat Resiliensi dengan Sikap remaja Terkait Pernikahan Dini Di SMP 11 Ma'arif Bangsalsari* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Muhammad Abdillah

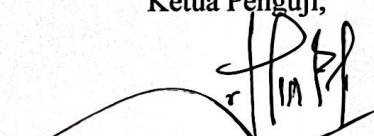
NIM : 22102144

Hari, Tanggal : Selasa, 21 April 2026

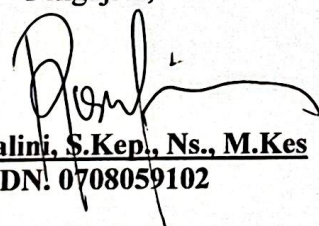
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,


Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIDN. 0431128105

Penguji II,

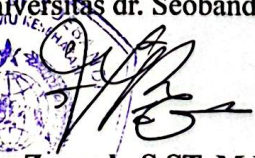

Wike Rosalini, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0708059102

Penguji III,


Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0724039301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,



Ai Nur Zannah, S.ST, M.Keb
NIDN. 0719128902